

Pengaruh Fasilitas Objek Wisata Terhadap Kepuasan Wisatawan di Bukit Si Bea-Bea Desa Partungko Naginjang Kabupaten Samosir

Theresia Hutahaean, S.H, M.Hum
Politeknik Pariwisata Medan
theresiahutahaean1961@gmail.com

Abstract

This study aims to describe the efforts of the Department of Culture and Tourism on the influence of tourist attraction facilities on tourist satisfaction to visit tourist objects to visit the Bea-Bea hill tourist attraction, Samosir Regency. The respondents in this study amounted to 100 people including the community and beach tourists in Samosir Regency. The tool used to collect data is a questionnaire and Likert scale technique is used to analyze and describe the results. The results showed that the influence of tourist attraction facilities on tourist satisfaction to visit the Bea-Bea hill tourist attraction. Samosir Regency is the development of transportation infrastructure to improve accessibility and connectivity from the Bea-Bea hill area of Samosir Regency. Because it functions as a promotion and service, transportation needs to continue to be addressed and developed considering that it is able to create place value and time utility.) which fosters attraction and distribution in the transfer of goods and passengers by all relevant parties and agencies, especially at the Toba Regency Culture and Tourism Office. Where the interest of tourists in Si Bea-Bea Hill, Samosir Regency, is based on the references of visitors and users of Si Bea-Bea hill including transportation, adequate facilities, cleanliness and arrangement of infrastructure and other supports including housing and other environments. As for the efforts of the Department of Culture and Tourism in influencing tourist attraction facilities to tourist satisfaction to visit Si Bea-Bea tourist attraction, Samosir Regency has not been carried out. The factors that encourage domestic tourists to use Si Bea-Bea hill, Samosir Regency, are the existence of good and complete facilities.

Keywords: *The influence of facilities, tourist satisfaction.*

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Objek wisata bukit Si Bea-Bea desa Partungko Naginjang Kaputen Samosir merupakan objek wisata favorit yang sangat dicari. Karena, terdapat fasilitas yang lengkap plus view yang menyenangkan. Dari tempat ini anda dapat menikmati alam hijau berpadu dengan Danau Toba, jalur tek berkeloknya pun terlihat menawan, menikmati panorama *sunrise* dan *sunset*, disini akan terasa berbeda dari yang lainnya, pemandangan Danau Toba dengan Pulau Samosir di tengahnya jadi latar yang memanjakan mata dapat juga dilihat dari bukit Si Bea-Bea.

Jarak dari Kota Medan menuju Bukit Si Bea-Bea cukup jauh yakni 177Kilometer.

Diperkirakan membutuhkan waktu tempuh selama 4 jam 30 menit untuk tiba disana, namun rute inilah yang paling sering dilalui. Masuklah ke Jalan Sei Deli, lalu lanjutkan hingga ke Jalan Guru Patimpus. Kemudian, ikuti Jalan Jamin Ginting ke Jalan Barusjahe di Dolat Rayat. Lanjutkan ke Jalan Besar Kabanjahe Merek.

Apabila potensi tempat rekreasi dapat dikembangkan secara baik serta adanya dukungan dari Masyarakat, Pemerintah Kabupaten Samosir seperti perbaikan dan penambahan fasilitas baru ditempat objek wisata bukit Si Bea-Bea tersebut, maka dengan begitu dapat menambah devisa Negara, selain itu dapat menambah penghasilan penduduk yang tinggal didekat tempat wisata rekreasi dan hiburan tersebut. Karena sebagai salah satu tempat

rekreasi yang paling diminati pengunjung, namun masih perlu mendapatkan perhatian khusus dari Pemerintah Kabupaten Samosir khususnya dalam perbaikan dan penambahan fasilitas baru dan juga pemeliharaan fasilitas tersebut.

Adapun fasilitas baru yang dapat ditambahkan diantaranya seperti, penjualan jajanan khas tanah batak, fasilitas penjualan oleh-oleh tanah batak, fasilitas lampu jalan menuju tempat rekreasi, fasilitas angkutan, fasilitas rumah singgah untuk tempat peristirahatan dan lain-lain, dimana yang selama ini masih belum tersedia dan perlu diperhatikan dan dilakukan pemeliharaan maupun penambahan kembali. Selain itu dilakukan rutinitas pembinaan terhadap pelaku usaha pariwisata, pemeliharaan rutin objek wisata Bukit Si Bea-Bea, pembersihan kawasan danau toba, pembuatan tempat ibadah di lokasi objek wisata bukit Si Bea-Bea, pembuatan rambu penunjuk arah di lokasi objek wisata, pembangunan gazebo di lokasi objek wisata, pembangunan ruang ganti atau toilet di lokasi objek wisata, pembangunan pusat informasi pariwisata di lokasi objek wisata bukit Si Bea-Bea, pembangunan jogging track, pot bunga, jalan paving block dan kantin lokasi objek bukit Si Bea-Bea Kabupaten Samosir, dapat juga pembangunan ruang ASI, pembangunan fasilitas disable dan lain-lain.

TINJAUAN PUSTAKA

Kerangka Konsep

Ada tiga (3) hal yang akan dibahas pada tinjauan pustaka dalam penelitian ini, yaitu pengertian pariwisata, wisatawan, pengunjung pembangunan pariwisata, pengaruh objek wisata terhadap kepuasan wisatawan berkunjung ke objek wisata Si Bea-Bea Kabupaten Samosir. Kepuasan Berkunjung Pengeritan Kepuasan Berkunjung Fokus pada konsumen sebagai syarat yang harus dipenuhi untuk meningkatkan kepuasan pelanggan. Khususnya di dunia bisnis, bahwa kepuasan konsumen (dalam hal ini

pengunjung) merupakan salah satu kunci keberhasilan suatu usaha. Menurut Kotler dalam Bastian (2017, hal 9) kepuasan konsumen adalah hasil atau persepsi yang dirasakan oleh pembeli yang mengalami kinerja sebuah perusahaan dalam bentuk barang dan jasa yang sesuai dengan harapannya . konsumen merasa puas jika harapan mereka terpenuhi, dan merasa amat gembira jika harapan mereka tercapai. Konsumen yang puas cenderung tetap loyal lebih lama membeli lebih banyak, kurang peka terhadap perubahan harga dan pembicaraannya menguntungkan perusahaan. Wisatawan Parawista adalah salah satu Industri gaya baru yang mampu menyediakan pertumbuhan ekonomi yang cepat dalam hal kesempatan kerja, pendapatan, taraf hidup dan dalam mengaktifkan sektor produksi lain dalam suatu negara. Perkembangan pariwisata bertujuan untuk memberikan keuntungan baik bagi para wisatawan maupun bagi masyarakat setempat. Pariwisata dapat memberikan pemasukan taraf hidup yang besar kepada masyarakat setempat melalui keuntungan ekonomi yang diperoleh dari tempat tujuan wisata menurut Wahab dalam Fanny (2021 : 40) Pengunjung (Pelancong) Menurut Suryamin (2013: 17) pelancong yaitu pengunjung yang tinggal di Negara yang di tuju kurang dari 24 jam, termasuk cruise passenger yang berkunjung ke suatu Negara dengan kapal Pesiar untuk tujuan wisata, lebih atau kurang dari 24 jam tetapi menginap di kapal. Pariwisata dan Wisatawan Menurut Sharivar dalam Hasoloan (2021 : 152) dengan mengutip dari Vanhove 2005 menyatakan : The definition of "tourism" evolved along the last decades and it is now commonly accepted that it includes a dynamic element (temporary travel), a static element (staying in a specific destination outside the tourist's normal place of work and residence) and economic consequences (facilities and services provided). Secara bebas kutipan di atas menyatakan bahwa defenisi

kepariwisataan telah mengalami perkembangan yang sangat pesat mulai dari yang simple sampai kepada yang lebih terwakili dan saat ini secara umum diterima bahwa defenisi pariwisata juga mencakup pertama elemen yang dinamis (temporary travel), kedua elemen yang statis (tinggal di daerah destinasi tertentu diluar dari tempat yang biasa ditinggali, tempat kerja dan tempat kediaman si wisatawan) dan yang ketiga adalah elemen yang berkonsekuensi ekonomi seperti fasilitas dan jasa yang disediakan.

Analisis SWOT

Analisis SWOT adalah untuk pengaruh fasilitas objek wisata terhadap kepuasan wisatawan, Analisis SWOT salah satu alat yang digunakan untuk menganalisis strategi pemasaran. Analisis ini digunakan untuk mengetahui faktor internal dan eksternal perusahaan. Faktor internal yaitu mengetahui peluang dan tantangan perusahaan. Menurut Kotler dalam Haerawan (2019: 176) Analisis SWOT (strenghts, Weakness, Opportunity, Threats) merupakan cara untuk mengamati lingkungan pemasaran eksternal dan internal.

Analisis dari segi kekuatan Sosio-Budaya: Pariwisata Indonesia mendapat manfaat dari asset, budaya, pusaka dan juga kehidupan saat kini dengan kearifan lokalnya serta tradisinya.

Analisis dari segi lingkungan:

Kearifan lokal di beberapa tempat terbukti efektif dalam melindungi sumberdaya lingkungan. Kesadaran akan pentingnya pembangunan yang ramah lingkungan pun semakin menguat.

Analisis keanekaragaman Hayati dan Budaya:

Area ini sejak lama merupakan kekuatan Indonesia menjadi dasar pembangunan Pariwisata. Fenomena dan ciri alam seperti gunung merapi dan kaldera. Kerajinan tangan juga pusaka merupakan sumberdaya pariwisata Indonesia yang masih menunggu untuk dikembangkan secara kreatif dan bertanggungjawab.

Analisis dari perencanaan Destinasi:

Kebanyakan daerah telah menyadari perlu dan pentingnya perencanaan pembangunan kepariwisataan. Pada tingkat nasional rencan induk pengembangan kepariwisataan nasional telah mendapat pengesahan.

Analisis dari dukungan Politis:

Pariwisata Indonesia didukung oleh kemampuan politik yang semakin kuat, diantaranya tampak dengan diterbitkannya instruksi Presiden No. 16-2005 dan terus bertambahnya anggaran belanja nasional untuk Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.

Analisis adanya isu Gender:

Perempuan telah tercatat sejumlah asosiasi industri perjalanan dan pariwisata. Asosiasi industri perhotelan, asosiasi usaha pertiketan yang juga berada dalam posisi tinggi dalam administrasi sebagaimana dalam Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif yang sekarang ini:

Gambar 1. Diagram Analisis SWOT



Sumber: (Siagian 2011 : 176)

Keterangan dari Diagram Analisis SWOT tersebut adalah sebagai berikut: KUADRAN 1: merupakan situasi yang sangat menguntungkan. Organisasi tersebut memiliki peluang dan kekuatan sehingga dapat memanfaatkan peluang yang ada. Strategi yang diterapkan dalam kondisi ini adalah strategi yang mendukung kebijakan pertumbuhan yang agresif (growth oriented strategy). KUADRAN 2: meskipun menghadapi berbagai ancaman, organisasi masih memiliki kekuatan dari segi internal. Strategi yang diterapkan adalah

menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang jangka panjang dengan cara strategi diversifikasi (Produk/Pasar).

KUADRAN 3: organisasi menghadapi peluang yang sangat besar, tetapi di pihak lain menghadapi beberapa kendala/kelemahan internal. Fokus strategi organisasi ini adalah meminimalkan masalah-masalah internal perusahaan sehingga dapat merebut peluang yang lebih baik.

KUADRAN 4: kuadran 4 menunjukkan situasi yang sangat tidak menguntungkan, organisasi menghadapi berbagai ancaman dan kelemahan internal. Harus segera mencari strategi bertahan (defensif). Wiradhana (2012 : 78). Selanjutnya dalam sumber lain disebutkan contoh matriks analisis SWOT. Matriks SWOT adalah Alat yang digunakan dalam menyusun faktor-faktor strategis organisasi. Matriks ini menggambarkan secara jelas bagaimana peluang dan ancaman internal yang dihadapi dapat disesuaikan dengan kekuatan dan kelemahan internal yang dimiliki

3. Wisata Pendidikan merupakan kegiatan berkunjung ke sebuah lokasi yang memiliki nilai hiburan dan pendidikan menurut Winarto, dalam Kristiana (2019). Beberapa manfaat dari pelaksanaan edutorium adalah:

Dapat memperoleh pengalaman baru dari objek yang dilihat.

Dapat berpartisipasi dalam berbagai kegiatan sehingga dapat mengembangkan bakat khusus atau keterampilan,

Dapat memperdalam dan memperluas pengalaman.

Dapat menemukan kebenaran bukti teorinya atau mencobakan teorinya ke dalam praktik.

Dapat memperoleh pengetahuan dan pengalaman yang terintegrasi, tidak terpisah-pisah dan terpadu

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah deskriptif yaitu mendeskripsikan data-data dan fenomena yang ada sebisa mungkin seperti apa adanya. Bukan untuk memanipulasi atau mengontrol dengan tujuan untuk mendapatkan gambaran yang benar mengenai subjek yang diteliti. Penelitian ini menggunakan metode penelitian dengan pendekatan kuantitatif, yang menekankan pada analisis data-data. Pengumpulan data, penarikan kesimpulan dan data yang dihasilkan merupakan data angka yang dihasilkan melalui metode kuisisioner dan diolah menggunakan alat bantu statistik.

Deskriptif Variabel

Dalam penelitian ini, yang dimaksud adalah faktor yang mempengaruhi objek wisata terhadap kepuasan wisatawan untuk berkunjung ke objek wisata bukit Si Bea-Bea Kabupaten Samosir. Adapun atribut pengamatan factor-faktor tersebut adalah:

1. Mencari sesuatu yang menarik
2. Bertemu dengan orang baru
3. Memperdalam pengetahuan tentang tempat hiburan
4. Memperdalam pengetahuan tentang tempat rekreasi
5. Merasakan fasilitas terbaru tempat hiburan
6. Merasakan fasilitas terbaru tempat rekreasi
7. Merasakan gaya hidup yang berbeda
8. Untuk rileks dan memanjakan diri
9. Untuk menikmati suasana tempat hiburan dan rekreasi
10. Untuk merasakan kesejukan suasana tempat hiburan dan rekreasi

Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut Sugiono (2007 : 18) populasi adalah keseluruhan subjek dan objek penelitian yang sebagai data yang memiliki karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Oleh karena itu yang dimaksud populasi dalam

penelitian adalah wisatawan nusantara yang sedang berkunjung ke Kabupaten Samosir Sumatera Utara. Sampel yang diambil dalam penelitian adalah wisatawan nusantara yang berusia minimal 18 tahun yang sedang berkunjung ke tempat hiburan dan rekreasi kabupaten Samosir Sumatera Utara.

Menurut Mutiara (1990: 52) pengelompokan usia yang dijadikan sampel adalah:

Usia dewasa muda = 18-25 tahun

Usia dewasa penuh = 25-65 tahun

Usia lanjut => 65 tahun.

Adapun teknik pengambilan sampel tersebut, dilakukan dengan cara Accident Sampling, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan yaitu, siapa saja yang secara kebetulan bertemu dan dipandang orang tersebut cocok dan dapat dijadikan sebagai sumber data. Jumlah sampel tersebut sebanyak 100 orang responden. Menurut Arikunto (1987:48), apabila jumlah populasi kurang dari 100 orang sebaiknya diambil semua sedangkan apabila jumlahnya cukup besar dapat diambil 10%-15% atau 25%-35%. Dengan demikian secara teoretis sampel yang berjumlah sebanyak 100 orang sudah memenuhi ketentuan.

Instrumen Penelitian

Instrument penelitian ini menggunakan kuisisioner skala likert. Adapun butir-butir pertanyaan pada kuisisioner mengarah pada atribut faktor-faktor internal, eksternal dalam pengaruh fasilitas objek wisata terhadap kepuasan wisatawan di Bukit Si Bea-Bea Desa Partungko Naginjang Kabupaten Samosir. Adapun atribut-atribut tersebut sudah peneliti uraikan pada bagian variable data. Untuk memudahkan penilaian dari jawaban responden, maka dalam penelitian ini :

Tabel 1

Tabel Kriteria Pengukuran Skor Skala Likert Jawaban Responden

Jawaban Responden	Skor
-------------------	------

Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Ragu (R)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Teknik Analisis Data

Adapun teknik analisis data hasil kuisisioner menggunakan skala likert. Adapun dalam penelitian ini dilakukan langkah-langkah sebagai berikut :

Mencari persentase jawaban kuisisioner dari seluruh responden (sangat setuju, setuju, ragu, tidak setuju, sangat tidak setuju) dengan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase

F = Frekuensi

N = Jumlah

Mencari persentase skor actual dengan rumus :

$$\frac{\text{Skor Aktual}}{\text{Skor Ideal}} \times 100\%$$

Hal ini dilakukan untuk mengetahui tingkat hubungan atau pengaruh seluruh indikator (variabel) terhadap faktor-faktor pengaruh fasilitas objek wisata terhadap kepuasan wisatawan di Bukit Si Bea-Bea Desa Partungko Naginjang Kabupaten Samosir. Adapun kriteria tingkat hubungan tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 2

Tabel Interval Korelasi Tingkat Hubungan

Interval Korelasi	Tingkat Hubungan
<0,19 (<19%)	Sangat Rendah
0,20-0,39 (20% - 39%)	Rendah
0,40-0,59 (40% - 59%)	Sedang

0,60-1,00 (80% - 100%)	Sangat Kuat
---------------------------------	-------------

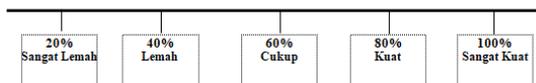
Mencari rentang skor antara tingkatan variabel dengan cara mencari nilai skor maksimum, range dan jenjang range.

Hal ini dilakukan untuk mengetahui kriteria tanggapan (jawaban) responden mengenai keseluruhan variabel. Apakah termasuk kategori sangat setuju, setuju, ragu, tidak setuju, sangat tidak setuju.

Mencari persentase skor dari setiap variabel (pernyataan) kuisisioner dengan rumus :

$$\frac{\text{Skor total masing - masing variabel}}{\text{Nilai skor tertinggi x jumlah responden}} \times 100\%$$

Kemudian persentase masing-masing skor variabel yang sudah diperoleh tersebut dimasukkan dalam rating skala. Rating skala berfungsi untuk mengetahui hasil data kuisisioner secara umum dan keseluruhan yang diperoleh/dapat dari penilaian kuisisioner dengan kriteria, seperti yang terlihat pada garis di bawah ini :



HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Responden

Berikut ini akan dikemukakan gambaran umum responden yang menjadi objek penelitian. Responden dan penelitian ini adalah wisatawan dan masyarakat sekitar lokasi wisata Bukit Si Bea-Bea yang peneliti temui pada saat melakukan penelitian Kuisisioner yang disebar diberikan kepada responden. Responden yang disebar terbagi 4 kategori:

Tabel III

Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
Pria	58	58%
Wanita	42	42%

Total	100	100%
--------------	------------	-------------

Tabel 3 menunjukkan responden berjenis kelamin pria berjumlah lebih banyak daripada wanita. Responden berjenis kelamin pria berjumlah 58 responden (58%), sedangkan responden berjenis kelamin wanita berjumlah 42 responden (42%). Dalam kaitannya dengan pariwisata, pria mempunyai kondisi fisik yang lebih kuat daripada wanita. Sehingga mampu melakukan perjalanan yang jauh dan dalam waktu yang lama. Oleh karena itu pria pada umumnya lebih banyak melakukan perjalanan wisata daripada wanita.

Tabel IV

Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Pendidikan	Jumlah	Persentase (%)
SD/Sederajat	15	15%
SMP/Sederajat	25	25%
SMA/Sederajat	49	49%
Sarjana (S1)	11	11%
Total	100	100%

Tabel IV.2 menunjukkan, bahwa jumlah responden mayoritas adalah dari kalangan Sekolah Menengah Atas sederajat (SMA/Sederajat), yaitu berjumlah 49 responden (49%). Kemudian Sekolah Menengah Pertama sederajat (SMP/Sederajat) berjumlah 25 responden (25%) selanjutnya Sekolah Dasar sederajat (SD/Sederajat) berjumlah 15 responden (15%) dan jumlah responden minoritas adalah dari kalangan Sarjana (S1) berjumlah 11 responden (11%).

Responden Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan seringkali mencerminkan status sosial. Oleh karena itu adapun gambaran umum mengenai responden berdasarkan pekerjaan dapat ditabulasikan sebagai berikut :

Tabel V

Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan

Jenis Pekerjaan	Jumlah	Persentase
-----------------	--------	------------

		(%)
Petani	34	34%
Ibu Rumah Tangga	22	22%
Karyawan	15	15%
Wirausaha	19	19%
PNS	10	10%
Total	100	100%

Tabel V menunjukkan, bahwa jumlah responden mayoritas adalah pekerjaan petani sebanyak 34 responden (34%), kemudian ibu rumah tangga sebanyak 22 responden (22%), selanjutnya wirausaha sebanyak 15 responden (15%) kemudian karyawan sebanyak 19 responden (19%) dan jumlah responden minoritas adalah pekerjaan PNS sebanyak 10 responden (10%).

Responden Berdasarkan Penghasilan

Penghasilan seringkali mencerminkan kemampuan seseorang dalam melakukan perjalanan wisata dan penghasilan menentukan pengembangan mata pencarian yang lebih baik. Gambaran umum responden berdasarkan penghasilan dapat ditabulasikan sebagai berikut :

Tabel VI

Responden Berdasarkan Penghasilan

Penghasilan	Jumlah	Persentase (%)
<Rp.1000.000	69	69%
Rp.1000.000- Rp.2.000.000	22	22%
>Rp.2.000.000	9	9%
Total	100	100%

Berdasarkan tabel IV.4 menunjukkan bahwa jumlah responden mayoritas adalah dari golongan penghasilan <1000.000 perbulannya sebanyak 69 responden (69%), kemudian responden 1000.000-2000.000 perbulannya sebanyak 22 responden (22%) dan jumlah responden minoritas adalah dari golongan penghasilan > Rp. 2000.000 perbulannya sebanyak 9 responden (9%)

Tanggapan Responden

Tanggapan responden pada masing-masing indikator (variabel) dalam pengaruh fasilitas objek wisata terhadap kepuasan wisatawan Di Bukit Si Bea-Bea Desa Partungko Naginjang Kabupaten Samosir berdasarkan refrensi pengunjung dan wisatawan secara keseluruhan dapat digambarkan berdasarkan presentase akumulasi jumlah skor seluruh jawaban responden yang diperoleh dari 25 indikator (variabel) tersebut. Jumlah skor actual dan skor ideal yang diperoleh adalah:

Skor aktual = 8500

Skor ideal = 5 x 100 x 25 = 12500

Perbandingan skor aktual terhadap skor ideal diatas diperoleh persentase jumlah skor jawaban responden sebesar :

$$\frac{\text{skor aktual}}{\text{skor ideal}} \times 100\% \longrightarrow$$

$$\frac{8500}{5 \times 100 \times 25} \times 100\% = 68\%$$

Berdasarkan hasil persentase tersebut dapat dikatakan, bahwa sebagian besar indikator (variabel) tersebut mempunyai hubungan yang kuat terhadap pengaruh fasilitas objek wisata terhadap kepuasan wisatawan Di Bukit Si Bea-Bea Desa Partungko Naginjang Kabupaten Samosir berdasarkan refrensi pengunjung dan wisatawan pantai Ajibata Kabupaten Toba. Hal ini terlihat dari nilai persentase dari keseluruhan pernyataan yang berjumlah 64,08% yang mana berada pada rentang skor kuat yaitu, (60% - 79%). Artinya indikator (variabel) dari pengaruh fasilitas objek wisata terhadap kepuasan wisatawan Di Bukit Si Bea-Bea Desa Partungko Naginjang Kabupaten Samosir berdasarkan refrensi pengunjung dan wisatawan pantai di Ajibata Kabupaten Toba tersebut mempunyai hubungan atau pengaruh yang kuat sehingga pengaruh fasilitas objek wisata terhadap kepuasan wisatawan Di Bukit Si Bea-Bea Desa Partungko Naginjang Kabupaten Samosir tersebut perlu dikembangkan. Kemudian untuk mengetahui criteria tanggapan (jawaban) responden tentang keseluruhan pernyataan (variabel) kuisisioner penelitian

maka, rentang dari nilai minimum dan maksimum skor aktual yang telah diperoleh tersebut dibagi menjadi 5 (lima) tingkatan. Karena kriteria pengukuran skor skal likert pada penelitian ini ada 5 (tabel III.1). apabila diklasifikasikan menjadi lima pada tingkatan rentang skor dan atara tingkatan dapat dihitung dengan cara sebagai berikut :

Nilai skor minimum : $1 \times 25 \times 100 = 2500$

Nilai skor maksimum : $5 \times 25 \times 100 = 12500$

Range : $12500 - 2500 = 10000$

Jenjang range : $12500 : 5 = 2500$

Jumlah skor tanggapan responden pada 25 butir pernyataan mengenai indikator (variabel) pada pengaruh fasilitas objek wisata terhadap kepuasan wisatawan Di Bukit Si Bea-Bea Desa Partungko Naginjang Kabupaten Samosir adalah berjumlah 8500. Jumlah tersebut terletak pada garis antara 4140 dan 8500 dalam kategori setuju. Dengan demikian disimpulkan bahwa sebagian besar responden menyatakan setuju bahwa sebagian besar variabel tersebut mempunyai pengaruh yang kuat dengan pengaruh fasilitas objek wisata terhadap kepuasan wisatawan Di Bukit Si Bea-Bea Desa Partungko Naginjang Kabupaten Samosir berdasarkan refrensi pengunjung dan wisatawan. Dengan kata lain, dengan adanya variabel pengaruh fasilitas objek wisata terhadap kepuasan wisatawan Di Bukit Si Bea-Bea Desa Partungko Naginjang Kabupaten Samosir berdasarkan refrensip dari pengunjung atau wisatawan dan pemerintah sangat setuju, bahwa pengaruh fasilitas objek wisata terhadap kepuasan wisatawan Di Bukit Si Bea-Bea Desa Partungko Naginjang Kabupaten Samosir sangat baik untuk dikembangkan ke depannya.

Hasil Pengolahan Data SPSS pada tabel Statistics

	SS	S	R	TS	STS
Valid	25	25	25	25	25
Missing	0	0	0	0	0
Mean	17.55	18.10	5.80	2.15	16.40
Std. Error of Mean	1.116	.771	1.182	1.011	1.295
Median	17.50	16.50	6.50	.00	17.00
Std. Deviation	4.989	3.447	5.288	4.522	5.789
Variance	24.892	11.884	27.958	20.450	33nilai .516
Minimum	10	15	0	0	5
Maximum	25	24	12	12	22

Hasil pengolahan data SPSS dapat dilihat seperti tabel IV.7 statistik, menjelaskan valid data kuisisioner 25 soal dan dapat dilihat secara detail pada tabel IV.7.

Tabel IV.8
Frequency Tanggapan SS

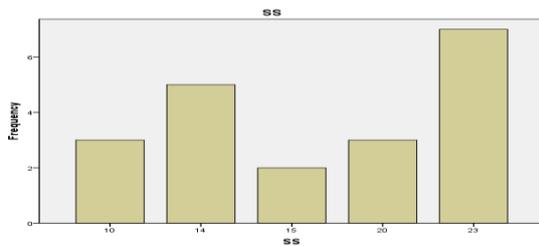
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 10	10	50.0	50.0	50.0
18	1	5.0	5.0	55.0
20	3	15.0	15.0	70.0
21	3	15.0	15.0	85.0
23	1	5.0	5.0	90.0
24	2	10.0	10.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Hasil pengolahan data SPSS frequency tanggapan sangat setuju dapat dilihat seperti tabel IV.8, menjelaskan total data frequency pada 100 responden yang memberikan jawaban dan dapat dilihat secara detail pada tabel IV.8.

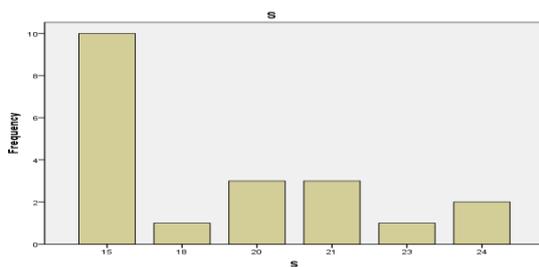
Tabel IV.9

	Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 15	10	50.0	50.0	50.0
18	1	5.0	5.0	55.0
20	3	15.0	15.0	70.0
21	3	15.0	15.0	85.0
23	1	5.0	5.0	90.0
24	2	10.0	10.0	100.0
Total	20	100.0	100.0	

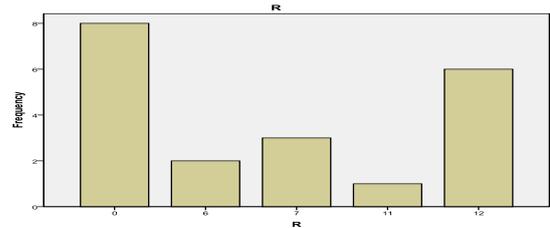
Hasil pengolahan data SPSS frequency tanggapan setuju dapat dilihat seperti tabel IV.9, menjelaskan total data frequency pada 100 responden yang memberikan jawaban dan dapat dilihat secara detail pada tabel IV.9.



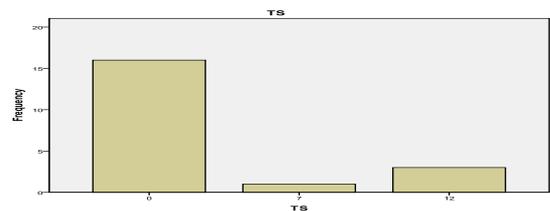
Berdasarkan tampilan bar chart sangat setuju pada gambar IV.1 menjelaskan tingkat requery responden terhadap pengaruh fasilitas objek wisata terhadap kepuasan wisatawan di bukit Si Bea-Bea Desa Partungko Naginjang Kabupaten Samosir.



Berdasarkan tampilan bar chart setuju pada gambar IV.2 menjelaskan tingkat requery responden terhadap pengaruh fasilitas objek wisata terhadap kepuasan wisatawan di bukit Si Bea-Bea Desa Partungko Naginjang Kabupaten Samosir.



Berdasarkan tampilan bar chart sangat ragu ragu pada gambar IV.3 menjelaskan tingkat requery responden terhadap pengaruh fasilitas objek wisata terhadap kepuasan wisatawan di bukit Si Bea-Bea Desa Partungko Naginjang Kabupaten Samosir.



Berdasarkan tampilan bar chart tidak setuju pada gambar IV.4 menjelaskan tingkat requery responden terhadap pengaruh fasilitas objek wisata terhadap kepuasan wisatawan di bukit Si Bea-Bea Desa Partungko Naginjang Kabupaten Samosir.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian dan pembahasan tersebut diatas, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil persentase dari keseluruhan pernyataan mengenai indikator (variabel) penelitian berjumlah 68% yang mana berada paling rentang skor kuat yaitu (60%-79%). Kategori responden tersebut berada pada kategori setuju. Artinya (variabel) pada pngaruh fasilitas objek wisata terhadap kepuasan wisatawan di Bukit Si Bea-Bea Desa Partungko Naginjang Kabupaten Samosir tersenut mempunyai hubungan atau pengaruh yang kuat dan sebagian responden menjawab setuju, bahwa dinyatakan sebagai besar variable penelitian merupakan faktor

pendorong pengembangan objek wisata Kabupaten Samosir.

- Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi dari fasilitas objek wisata terhadap kepuasan wisatawan yang berkunjung di Dikit Si Bea-Bea Desa Partungko Naginjang Kabupaten Samosir adalah potensi pemandangan pantai yang sangat indah, jalan menuju ke lokasi objek sudah baik, sehingga hal tersebut menjadi salah satunya upaya dalam meningkatkan kepuasan wisatawan yang datang atau berkunjung ke Bukit Si Bea-Bea yang cukup optimal dan menyenangkan.

Saran

Dari kesimpulan tersebut, maka penulis memberikan saran sebagai berikut ini:

- Berdasarkan faktor pendorong tersebut, terlihat bahwa upaya meningkatkan kepuasan wisatawan Bukit Si Bea-Bea Kabupaten Samosir menjadi bahan pertimbangan pemerintah setempat untuk segera melakukan upaya dalam mendukung dan meningkatkan kepuasan wisatawan kedepannya.
- Diharapkan kepada pemerintah Kabupaten Toba Provinsi Sumatera Utara untuk terus mengembangkan fasilitas pendukung diantaranya fasilitas penyebrangan, penginapan dan transportasi. Karena berdasarkan identifikasi faktor pendorong pengembangan fasilitas tempat kapal memiliki potensial untuk menambah pendapatan daerah, sehingga tempat penggunaan kapal penyebrangan sudah ada harus ditingkatkan lagi kualitasnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Bastian, Syaiful Simbolon. 2017. *Analisis Pengaruh Perilaku Masyarakat Terhadap Kepuasan Berkunjung Wisatawan Ke Kabupaten Samosir*. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Medan.
- Bhakti, Utama, Indra. 2013. *Studi Deskriptif Daya Tarik Wisata Gasibu Sebagai Wisata Tradisional*. Sekolah Tinggi Pariwisata ARS Internasional.
- Fanny, Shinthiya Ananda Pane. 2021. *Analisa Perilaku Dan Persepsi Wisatawan Terhadap Kawasan Wisata Kaldera Toba Di Era New Normal*. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Medan
- Hakim, Luchman. 2012. *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Universitas Brawijaya, Jakarta.
- Hasoloan, Marpaung. 2021. *Water basd Tourist Attractions at Parbaba White Sand Beach and Indah Situngkir Beach, Pangururan District, Samosir Regency, North Sumatra*. Politeknik Pariwisata Medan.
- Kirom, Novita, Rifaul. 2016. *Faktor-Faktor Penentu Daya Tarik Wisata Budaya Dan Pengaruhnya Terhadap Kepuasan Wisatawan*. Universitas Negeri Malang.
- Kristiana, Yustisia. 2019. *Analisis Minat Wisatawan Lokal Terhadap Taman Rekreasi Di Tangerang Selatan*. Universitas Pelita Harapan.
- Suryamin, 2013. *Penelitian Publikasi Neraca Satelit Pariwisata Nasional (Nesparnas)*. Badan Pusat Statistik, Desember 2013, Jakarta.